

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penanaman modal asing, indeks persepsi korupsi, kemiskinan dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penanaman modal asing terdapat pengaruh yang tidak signifikan dan berhubungan positif antara penanaman modal asing dengan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan apabila terjadi kenaikan 1 persen maka tingkat penanaman modal asing naik sebesar 0.114505 persen
2. Indeks persepsi korupsi terdapat pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif antara indeks persepsi korupsi dengan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan apabila terjadi kenaikan 1 persen maka tingkat indeks persepsi korupsi naik sebesar 0.607543 persen
3. Kemiskinan terdapat pengaruh yang signifikan dan berhubungan positif antara kemiskinan dengan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan apabila terjadi kenaikan 1 persen maka tingkat kemiskinan naik sebesar 0.751580 persen
4. Pengangguran terdapat pengaruh yang tidak signifikan dan berhubungan positif antara pengangguran dengan ketimpangan pendapatan yang ada di Indonesia. Hal ini dibuktikan apabila terjadi kenaikan 1 persen maka tingkat pengangguran naik sebesar 0.126690 persen

1.2 Saran

Beberapa saran yang ditunjukkan kepada pemerintah selaku pengambil kebijakan di Indonesia, serta saran bagi insan akademisi dan para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di dalam ruang lingkup yang sama dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, agar dapat berguna nantiya bagi pengambil kebijakan dan insan akademik lainnya :

1. Perlunya perhatian lebih lagi dari pemerintah dalam peran FDI untuk peningkatan industri dan inovasi teknologi harus ditingkatkan Serta menetapkan kebijakan yang ditargetkan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan memperluas investasi asing.
2. Pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan diharapkan mampu berperan dalam upaya meningkatkan indeks persepsi korupsi dan menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan.
3. Perlunya kerjasama pemerintah, pejabat instansi dan masyarakat dalam penuntasan kemiskinan di Indonesia salah satunya menerapkan ekonomi kreatif dan dibukanya lapangan pekerjaan serta meningkatkan kinerja yang baik dalam birokrasi sehingga sasaran dalam penanggulangan kemiskinan tepat pada sasarannya.
4. Pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan diharapkan mampu berperan dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat ketimpangan pendapatan.